



FARMAKOLOGI *(Asam Folat & Obat untuk mengatasi mual)*

Nama Anggota:

1. Naurah Salsabila (52)
2. Lyland Wilujeng (53)
3. Mandala Rahayu (55)
4. Tiwi Rahmayanti (56)

ASAM FOLAT



1. FOLAVIT

- Kategori obat : Suplemen-
- Aturan pakai : Folavit ditelan lewat mulut (diminum) sesuai anjuran dokter atau sesuai petunjuk yang tertera pada kemasan. Obat ini biasanya diminum sebanyak 1 kali sehari oleh ibu hamil, menyusui, dan sedang merencanakan kehamilan. Pemberiannya bisa dilakukan sebelum atau setelah makan.
- Kegunaan : Folavit adalah suplemen yang bermanfaat untuk mencegah dan mengatasi kekurangan asam folat, terutama pada ibu hamil dan menyusui. Folavit bermanfaat untuk mencegah dan mengatasi defisiensi asam folat atau mencegah terjadinya cacat tabung saraf pada janin.-
- Cara Penggunaan Obat: Folavit tablet dapat dikonsumsi sebelum atau sesudah makan. Gunakan bantuan air putih untuk menelan tablet.Simpan Folavit di tempat yang terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan suplemen ini dari jangkauan anak-anak.-
- Dosis obat : Dosis sebagai suplemen biasanya sekitar 400-500 mikrogram (mcg) per hari.Wanita yang sedang hamil dan menyusui dianjurkan untuk minum Folavit sebanyak 1 kali setiap hari dengan dosis 100-1000 mcg per hari.Untuk kasus defisiensi atau kekurangan asam folat, dianjurkan untuk minum Folavit sebanyak 1 kali setiap hari dengan dosis awal 250-1000 mcg yang kemudian dilanjutkan dengan 250 mcg setiap harinya.
- Efek Samping Obat: Jika digunakan sesuai dosis yang dianjurkan, suplemen Folavit jarang sekali menimbulkan efek samping. Namun, jika dikonsumsi berlebihan, Folavit mungkin dapat menimbulkan efek samping berupa mual, sakit perut, hilangnya nafsu makan, rasa tidak enak di mulut, mudah marah, atau gangguan tidur.
- Kategori aman untuk kehamilan: Folavit bisa digunakan sebagai suplemen untuk melengkapi kebutuhan asam folat pada ibu hamil. Asam folat diketahui bermanfaat untuk mencegah terjadinya cacat tabung saraf (neural tube defect), termasuk spina bifida atau anensefali, pada janin.

2. *BLACMORES HAMIL DAN MENYUSUI GOLD*

- kategori obat: vitamin & suplemen
- aturan pakai: Dapat dikonsumsi sesudah makan
- kegunaan: Blackmores Pregnancy & Breastfeeding Gold adalah suplemen yang mengandung 17 nutrisi esensial untuk membantu memenuhi nutrisi ibu dan buah hati selama kehamilan hingga menyusui. Produk ini dibuat dari komposisi bahan-bahan natural. Oleh karena itu produk vitamin
- cara penggunaan obat: Konsumsi kapsul secara aman sesuai dengan dosis, yaitu 2 kali sehari. Atau bila perlu berkonsultasi terlebih dahulu dengan dokter mengenai dosisnya.
- dosis obat: Dewasa: 2 kapsul lunak setiap hari setelah makan atau sesuai petunjuk dokter
- efek samping obat: Blackmores Pregnancy & Breast Feeding Gold sangat minim akan efek samping. Tetapi efek seperti mual, kehilangan nafsu makan, kembung, dan lidah rasa pahit bisa terjadi. Jika Mama mengalami hal ini, ada baiknya Mama segera memperhatikan dokter kandungan.
- kategori aman untuk kehamilan: Pregnancy & Breast-Feeding Gold mengandung vitamin dan mineral yang dibutuhkan untuk ibu hamil dan menyusui.



3. FOLAMIL GENIO

- kategori obat: vitamin & suplemen
- aturan pakai: Dikonsumsi sesudah makan
- kegunaan: Folamil genio merupakan suplemen yang mengandung DHA, multivitamin, dan mineral yang dibutuhkan oleh wanita hamil. Pada wanita hamil, DHA dan ARA mempunyai peran penting untuk perkembangan sistem saraf janin dan mendorong pertumbuhan otak janin. Folamil Genio merupakan suplemen multivitamin dan mineral mengandung DHA untuk nutrisi otak ibu hamil & menyusui.
- cara penggunaan obat: Folamil Genio dalam bentuk kaplet ditelan lewat mulut (diminum) sesuai anjuran dari dokter atau sesuai aturan minum obat yang tertera pada kemasan. Biasanya, obat ini diminum 1 kali setiap hari setelah makan. Jangan gunakan obat ini melebihi dosis yang dianjurkan, lebih sedikit, lebih lama dari yang disarankan.
- dosis obat: Folamil Genio dapat dikonsumsi dengan atau tanpa resep dokter dan sesuai anjuran dosis. Berikut dosis dan cara konsumsi vitamin: Dewasa: 1 x sehari, 1 Kapsul, atau sesuai anjuran dokter.
- Efek Samping: Belum ada keluhan efek samping yang serius pada penggunaan kapsul lunak FOLAMIL GENIO pada dosis lazim yang direkomendasikan.
- kategori aman untuk kehamilan: Suplemen multivitamin dan mineral mengandung DHA untuk nutrisi otak ibu hamil & menyusui.



4. AFOLAT

- **Kegunaan:**Afolat adalah suplemen dengan kandungan asam folat sebagai zat utamanya. digunakan oleh wanita yang merencanakan kehamilan. Afolat baik dikonsumsi selama 12 minggu pertama kehamilan guna membantu mencegah cacat tabung saraf lahir serta cacat bawaan lain.Selain diindikasikan bagi wanita yang merencanakan kehamilan, sedang hamil, atau menyusui, manfaat Afolat juga dapat menangani masalah kekurangan asam folat dan anemia.
- **Konten:**Asam folat 400 mcg
- **Aturan pakai:**Dewasa: 1 tablet, diminum 1 kali sehari.Masa kehamilan: 1-2 tablet per hari.
- **Indikasi:**Membantu meningkatkan peluang hamil dengan cara menguatkan sel telur istri dan meningkatkan kualitas sperma suami.
- **Kontra indikasi:**Hindari memberikan Afolat pada orang-orang dengan kondisi berikut ini: Anemia pernisiiosa. Mengalami kekurangan zat kobalamin.



5. VITAFUSION PRENATAL

- Kegunaan: adalah vitamin yang sangat cocok utk ibu hamil yg susah menelan berbagai macam vitamin dalam bentuk tablet, karena suplemen ini berbentuk jelly yang mudah dikunyah.
- Konten: Raspberry, Lemon, DHA, Folic acid, Multivitamin
Aturan pakai: Konsumsi 2 gummies setiap hari.
- Indikasi: Pencegahan defisiensi vitamin dan mineral selama masa kehamilan.
- Kontraindikasi: - (konsumsi 2 gummies setiap hari)



6. ANELAT

- Kegunaan: Anelat 10 Kaplet merupakan suplemen makanan yang mengandung asam folat sebagai satu-satunya zat aktif. Anelat dapat dikonsumsi untuk wanita yang sedang merencanakan kehamilan dan wanita hamil pada 12 minggu pertama kehamilan. Anelat dapat digunakan sebagai solusi untuk pemenuhan kebutuhan asam folat harian.
- Konten: Folic Acid (asam folat) 1000 mcg
- Aturan pakai: Dewasa: 1 x sehari, 1 tablet. Dapat diminum sebelum atau setelah makan.
- Indikasi: -Memenuhi kebutuhan asam folat pada ibu hamil -Mencegah gangguan kesehatan akibat defisiensi asam folat -Menunjang kesehatan janin di periode awal kehamilan -Mencegah cacat tabung saraf pada bayi.
- Kontra indikasi: Mual dan muntah, Penurunan nafsu makan, Perut kembung, Muncul rasa pahit di lidah, Gangguan tidur.



OBAT UNTUK MENGATASI MUAL

1. VITAMIN B6

- Aturan pakai obat = Sebelum dan sesudah makan
- Kegunaan obat = Vitamin B6 juga berperan penting dalam menunjang produksi sel darah merah dan memelihara kesehatan otak dan saraf. Pada ibu hamil, vitamin B6 bermanfaat dalam pembentukan organ tubuh dan tumbuh kembang janin, mencegah anemia saat hamil, hingga meningkatkan energi.
- Cara penggunaan obat = Pada umumnya, ibu hamil membutuhkan kurang lebih 1,9 mg vitamin B6 per hari. Namun, dalam laporan kesehatan dari University of Michigan, ibu hamil yang mengalami mual dapat mengatasi morning sickness dengan mengonsumsi 10-25 mg vitamin B6 sebanyak tiga kali sehari
- Dosis Obat = Jumlah kebutuhan vitamin B6 untuk ibu hamil adalah sekitar 1,8–2 mg per hari.
- efek samping obat = Kantuk, Mual, Muntah, Sakit perut, Diare, Sakit kepala, Kesemutan.
- Kategori aman untuk kehamilan = FDA memasukkan vitamin B6 dalam Kategori A untuk kehamilan



2. METOCLOPRAMIDE

- Aturan pakai obat = Diminum saat perut kosong. 30 menit sebelum makan.
- Kegunaan obat = Metoclopramide cukup sering digunakan untuk mengatasi kondisi hiperemesis gravidarum, jika penggunaan antihistamin ataupun vitamin B6 tidak bisa mengatasi gejala.
- Cara penggunaan obat = Konsumsi metoclopramide dari mulut 30 menit sebelum makan dan sebelum tidur, biasanya 4 kali sehari atau sesuai instruksi dokter. Untuk memastikan Anda menakar dosis yang tepat jika akan mengonsumsi obat cair, gunakan sendok atau gelas khusus obat yang disediakan
- Dosis Obat = PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER. Dewasa: 1 tablet, 3 kali per hari.
- efek samping obat = Gelisah, mengantuk, pusing, rasa cemas dan bingung, tremor, sakit kepala, reaksi alergi.
- Kategori aman untuk kehamilan = Penggunaan metoclopramide atau metoklopramid pada kehamilan masuk ke dalam kategori B, berdasarkan FDA



3. PROMETHAZINE

- Aturan pakai obat = Oral: Dapat dikonsumsi sebelum atau sesudah makan
Injeksi: Dilakukan langsung oleh dokter atau tenaga medis di bawah pengawasan dokter
- Kegunaan obat = promethazine juga aman dikonsumsi selama kehamilan. Parents melansir, obat ini memang sering diresepkan untuk mengobati mual dan muntah.
- Cara penggunaan obat = Cara terbaik menggunakan obat ini adalah dengan menyuntikkannya jauh ke dalam otot. Dapat juga disuntikkan perlahan ke dalam vena besar (bukan di tangan atau pergelangan tangan) oleh ahli kesehatan. Jangan suntikkan obat ini di bawah kulit atau ke dalam arteri.
- Dosis Obat = Dosis setiap orang berbeda-beda. Pastikan selalu berkonsultasi dengan dokter sebelum menggunakan atau mengonsumsi obat. Dewasa: Sebagai prometazin teoklat, dosis 25 mg di malam hari dan dapat ditingkatkan menjadi 50-75 mg atau 25 mg sebanyak 2-3 kali sehari. Maksimal 100 mg setiap hari.
- Efek samping obat = Pusing, Telinga berdenging, Kantuk, Penglihatan kabur, Gugup
Mulut kering, Kelelahan, Gangguan tidur atau insomnia
- Kategori aman untuk kehamilan = Kategori C: Studi pada binatang percobaan memperlihatkan adanya efek samping terhadap janin, tetapi belum ada studi terkontrol pada wanita hamil. Obat hanya boleh digunakan jika besarnya manfaat yang diharapkan melebihi besarnya risiko terhadap janin.



4. PROKLORPERAZINE

- Aturan pakai obat = Konsumsilah prochlorperazine tablet sebelum atau setelah makan. Usahakan untuk mengonsumsinya di jam yang sama agar dosis tidak terlewat atau terlupa.
- Kegunaan obat = Prochlorperazine adalah obat yang digunakan untuk mengobati gejala skizofrenia dan gangguan kecemasan. Prochlorperazine juga digunakan untuk mengatasi mual dan muntah yang berat. Prochlorperazine merupakan obat antipsikotik golongan phenothiazine.
- Cara penggunaan obat = Jangan menggunakan prochlorperazine bentuk suntik secara sembarangan. Prochlorperazine suntik hanya boleh diberikan oleh dokter atau petugas medis di bawah pengawasan dokter. Masukkan prochlorperazine suppositoria ke dubur dalam posisi berbaring. Setelah obat masuk, tetap berbaring selama beberapa menit. Usahakan agar tidak buang air besar setidaknya sampai 1 jam setelah menggunakan obat ini.
- Dosis Obat = Dosis Dewasa untuk Mual/Muntah : Tablet: 5 sampai 10 mg 3 sampai 4 kali sehari. Kapsul: 15 mg pada setiap kambuh atau 10 mg kapsul setiap 12 jam. Dosis oral harian di atas 40 mg harus digunakan hanya dalam kasus-kasus resisten.
- Efek samping obat = berkedut atau gerakan tak terkendali dari Anda mata, bibir, lidah, wajah, lengan, atau kaki tremor (gemetar tak terkendali), saliva,, kesulitan menelan, masalah dengan keseimbangan atau berjalan, merasa gelisah, gugup, dan kacau, demam tinggi, otot kaku, kebingungan, berkeringat, cepat atau tidak rata detak jantung, napas cepat merasa seperti Anda akan pingsan kejang
- Kategori aman untuk kehamilan = Kategori C: Studi pada binatang percobaan memperlihatkan adanya efek samping terhadap janin, namun belum ada studi terkontrol pada wanita hamil. Obat hanya boleh digunakan jika besarnya manfaat yang diharapkan melebihi besarnya risiko terhadap janin



5. TRIMETHOBENZAMIDE

- Aturan pakai obat = Minumlah obat ini melalui mulut seperti yang diarahkan oleh dokter Anda, biasanya 3 sampai 4 kali sehari.
- Kegunaan obat = Trimethobenzamide digunakan untuk mengobati mual dan muntah yang mungkin terjadi setelah operasi atau dengan masalah perut / usus tertentu (gastroenteritis). Mengobati muntah dengan cepat dapat mencegah hilangnya air tubuh (dehidrasi). Obat ini tidak dianjurkan untuk digunakan pada anak-anak karena risiko efek samping yang serius.
- Cara penggunaan obat = Trimethobenzamide oral diminum. Suntikan Trimethobenzamide disuntikkan ke otot oleh penyedia layanan kesehatan.
- Dosis Obat = Dosis didasarkan pada kondisi medis Anda, usia, dan respons terhadap pengobatan.
- Efek samping obat = Diskrasia darah, Penglihatan kabur, Koma, Kejang, Depresi suasana hati, Diare, Disorientasi, PusingKantuk, Sakit kepala, Penyakit kuning, Kram otot
- Kategori aman untuk kehamilan = Kategori C: Studi pada binatang percobaan memperlihatkan adanya efek samping terhadap janin, namun belum ada studi terkontrol pada wanita hamil. Obat hanya boleh digunakan jika besarnya manfaat yang diharapkan melebihi besarnya risiko terhadap janin



6. ONDANSETRON

- Aturan pakai obat = Obat ini bisa dikonsumsi dengan atau tanpa makanan
- Kegunaan obat = ONDANSETRON 4 MG TABLET merupakan obat antiemetik yang digunakan untuk meredakan mual dan muntah akibat kemoterapi serta pencegahan mual dan muntah paska operasi. Ondansetron bekerja sebagai antagonis reseptor 5-HT₃ yang memblokir serotonin pada Chemoreceptor Trigger Zone (CTZ). Pemblokiran ini menyebabkan efek antiemetik (anti mual dan muntah). Dalam penggunaan obat ini harus **SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER**.
- Cara penggunaan obat = Pemberian ondansetron untuk ibu hamil sebanyak tablet 4 – 8 mg dilakukan tiga kali sehari, setiap 8 jam sekali. Jumlah tersebut dapat direkomendasikan jika obat anti mual dan muntah lainnya tidak mengurangi gejala morning sickness.
- Dosis Obat = **PENGGUNAAN OBAT INI HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER**. Pencegahan mual muntah paska operasi Dewasa dan anak >17 tahun: Awal 8 mg per oral 1-2 jam sebelum anestesi, dilanjutkan dengan 8 mg setelah 8-12 jam. Ulangi dosis setelah 4 dan 8 jam dari dosis awal Mual muntah paska operasi: 16 mg dosis tunggal 1 jam sebelum anestesi. Mual dan muntah yang diinduksi terapi radiasi: 8 mg per oral 1-2 jam sebelum Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah :
Signifikan: Nyeri dada, bradikardia, hipotensi, aritmia, hipoksia, peningkatan sementara enzim hati. Jarang terjadi: kebutaan sementara, gejala ekstrapiramidal (misalnya reaksi distonik, krisis okulogirik, diskinesia), kejang, nekrolisis epidermal toksik, sindrom serotonin.
- Kategori aman untuk kehamilan = Berdasarkan data dari FDA, ondansetron untuk ibu hamil adalah obat yang termasuk kategori B

